

ABSTRAK

Nama : Aghna Shabrina Dhamayanti
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : Pemetaan Tingkat Kapasitas Masyarakat Dalam Upaya Meminimalisir Bencana Kebakaran
Pembimbing : Shinta Kusumawati, S.T., M.T.

Pembangunan suatu kota harus diselaraskan dengan penataan ruang, agar kota dapat tumbuh dan berkembang secara terkontrol dan terkendali. Mengontrol dan mengendalikan kota melalui penataan ruang harus mementingkan banyak aspek agar mewujudkan keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan. Realitanya masih terdapat aspek penataan ruang kota dan wilayah yang seringkali terabaikan yaitu aspek kebencanaan (Taridala dkk, 2017). Diantara berbagai jenis bencana yang terjadi di Kota Bandung, bencana kebakaran masih menjadi jenis bencana dengan jumlah kejadian tertinggi. Upaya melibatkan masyarakat dalam mencegah bahaya kebakaran, salah satunya dapat melalui peningkatan kapasitas masyarakat. Peningkatan kapasitas masyarakat hanya membutuhkan pembangunan kesadaran setiap individu terhadap besarnya ancaman bencana kebakaran. Apabila tingkat kapasitas masyarakat dapat dipetakan sebarannya maka akan memberikan informasi kepada pemerintah sehingga diharapkan pemerintah dapat melakukan strategi mitigasi non fisik melalui masyarakat. Pada penelitian ini akan membahas mengenai tingkat kapasitas masyarakat serta pola pemetaannya. Tingkat kapasitas masyarakat didapatkan melalui variabel bahaya dari perilaku masyarakat dan variabel kapasitas masyarakat, berupa mitigasi kesiapan serta bertahan hidup. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat tiga klasifikasi tingkat kapasitas masyarakat di Kelurahan Batununggal yaitu, 59% tingkat kapasitas tinggi, 33% tingkat kapasitas sedang dan 8% tingkat kapasitas rendah. Tiga klasifikasi tersebut tersebar di 12 RW Kelurahan Batununggal dan telah dipetakan sebarannya.

Kata kunci: Kapasitas, Masyarakat, Bencana Kebakaran

ABSTRACT

Name : Aghna Shabrina Dhamayanti
Study Program : Perencanaan Wilayah dan Kota
Title : Mapping of Community Capacity Levels in Efforts
Minimize Fire Disasters
Counsellor : Shinta Kusumawati, S.T., M.T.

Development of a city must be harmonized with spatial planning, so that the city can grow and develop in a controlled and controlled manner. Controlling and controlling the city through spatial planning must prioritize many aspects in order to create harmony between the natural environment and the artificial environment. The reality is that there are still aspects of urban and regional spatial planning that are often overlooked, namely disaster aspects (Taridala et al, 2017). Among the various types of disasters that occur in the city of Bandung, the fire disaster is still the type of disaster with the highest number of events. Efforts to involve the community in preventing fire hazards, one of which can be through increasing community capacity. Increasing the capacity of the community only requires the development of individual awareness of the magnitude of the threat of fire disaster. If the level of community capacity can be mapped, it will provide information to the government so that the government is expected to be able to carry out non-physical mitigation strategies through the community. This research will discuss the level of community capacity and the pattern of pemetaan. The level of community capacity is obtained through the hazard variables of community behavior and community capacity variables, in the form of mitigation of preparedness and survival. The analysis shows that there are three classifications of community capacity levels in Batununggal Village, namely, 59% high capacity, 33% moderate capacity and 8% low capacity level. The three classifications are distributed in 12 RWs in Batununggal Village and their distribution has been mapped.

Keywords: Capacity, Public, Fire Disaster